

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bank merupakanintidarisistemkeuandangdalamsetiapnegara.Menurut UU No 10 tahun 1998 tentangperbankan, bank adalahbadanusaha yang menghimpundanadarimasyarakatdalambentukgiro, tabungan, depositokemudianmenyalurkankembalidanatersebutkepadamasyarakatdalambentukkr edit. Bank memiliki peran yang cukup penting yaitusalahsatuunsurpembangunanperekonomian, selainitujugasebagai lembaga yang berkewajibanturutsertamemperlancararuskegiatanbidangekonomidanmoneter.Dunia perbankankinimenjadihal yang tidakbisadipisahkandarikebutuhanmanusiasehari-hari.Salah satukeberhasilansuatu bank adalahkeberhasilannyadalammengelolapinjaman yang diberikan.Jikadulu bank hanyadikenalsebagaitempatmenabungataumencariuang, kinitelahberkembangmejadilembagaberfungsi menyalurkankredit.

Kreditmerupakanpenyediaanuangatautagihan yang dapatdipersamakandenganituberdasarkanpersetujuanataukeepakatanpinjam-meminjamantara bank denganpihaklain yang mewajibkanpihakpeminjamuntukmelunasihutangnyasetelahjangkawaktutertentudeng anjumlahbungaimbalanataupembagianhasilkeuntungan.

Kredit didalam fungsi usah sebuah bank telah disadari oleh para profesional bank sebagai jantung dari sebuah bank yang memegang porsi terbesar dari asset bank.

Pemberian kredit merupakan salah satu kegiatan usah dan sumber pendapatan utama bagi bank, dengan demikian peranan kualitas kredit sangat mempengaruhi usaha bank. Begitu pentingnya peranan kredit bagi bank maka, kualitas kredit tersebut harus tetap dipertahankan dalam kondisi yang sehat. Kualitas kredit yang diberikan bank kepada debitur tidak selaludalam keadaan lancar, akan tetapi ada yang mengalami permasalahan dalam kurun waktu yang berjalan.

Didalam pemberian kredit, bank akan dihadapkan pada beberapa masalah seperti keterlambatan dalam pembayaran angsuran yang menimbulkan kerugian pada pihak bank. Agar kredit yang diberikan tersebut lancar, maka pihak bank harus selektif dalam memberikan kredit pada debitur, dimana sebelum kredit diberikan maka pihak bank harus menganalisis calon debitur yang akan diberikan fasilitas kredit agar dapat menentukan kesanggupan kreditur membayar kembali pinjaman sesuai dengan persyaratan yang terdapat dalam perjanjian peminjaman. Serta setiap kredit diarahkan pada sektor dan kegiatan yang mempunyai potensi yang mendorong peningkatan modal. Dalam rangka memenuhi berbagai kebutuhan masyarakat, pemberian kredit dilakukan semaksimal mungkin untuk tujuan yang bersifat produktif bukan konsumtif.

Dan salah satu jenis kredit yang diberikan kepada masyarakat adalah jenis kredit modal kerja, yaitu bantuan dana yang dikeluarkan oleh bank untuk masyarakat yang ingin membuka suatu usaha, baik usaha kecil, menengah, maupun koperasi.

Pemberian kredit modal kerja ini sangat berguna sekali bagi pelaku usaha yang kekurangan modal usaha sehingga dengan adanya kredit modal kerja bisa meningkatkan kinerja dan produktivitas usaha mereka. Prosedur pemberian kredit oleh bank secara umum antar bank yang satu dengan bank yang lainnya tidak jauh berbeda. Yang menjadi perbedaannya terletak dari bagaimana tujuan bank tersebut serta persyaratan yang ditetapkan dengan pertimbangan masing-masing bank.

Prosedur pemberian kredit modal kerja merupakan serangkaian proses secara lengkap dan berurutan tentang bagaimana tata cara dalam permohonan kredit untuk membantu calon debitur yang membutuhkan tambahan modal dalam usaha. Kebijakan merupakan salah satu faktor terpenting untuk mendukung dan melengkapi prosedur, guna meningkatkan kinerja perusahaan.

PT. Bank Pembangunan Daerah Capem UNP memiliki kegiatan utama seperti bank lain yaitu menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali dalam bentuk kredit bagi masyarakat yang membutuhkannya. Dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat, PT. Bank Pembangunan Daerah membagikan kredit konsumennya menjadi 9 produk, yakni : Kredit Rekening Koran (K RK), Kredit Modal Kerja (KMK), Kredit Modal Kerja Multi Guna (MKMG), Kredit Usaha Kecil Informal (KUKI), Kredit Usaha

Rakyat (KUR), Kredit Investasi Multi Guna (KIMG), Kredit Personal, KPR Multi Guna (KPR-MG), dan Kredit kepada BPR (KK-BPR). Dari 9 produk ini, kredit modal kerja merupakan salah satu jenis kredit yang cukup banyak diminati masyarakat terutama pelaku usaha yang kekurangan modal.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, penulis ingin mengetahui hal-hal yang berhubungan dengan prosedur pemberian kredit yang dilakukan pihak bank. Selanjutnya penulis akan menguraikannya lebih lanjut dalam tulisan ini.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana prosedur yang harus dipenuhi oleh calon debitur dalam mengajukan kredit pada PT. Bank Pembangunan Daerah Capem UNP?
2. Bagaimana prosedur penilaian kelayakan pemberian kredit oleh PT. Bank Pembangunan Daerah Capem UNP?

1.3 Tujuan Penulisan

Sesuai dengan permasalahan yang diuraikan di atas, tujuan dari penulisan ini adalah:

1. Untuk mengetahui prosedur pemberian kredit modal kerja yang dilakukan oleh PT. Bank Pembangunan Daerah Capem UNP.
2. Untuk mengetahui prosedur penilaian kelayakan pemberian kredit oleh PT. Bank Pembangunan Daerah Capem UNP.

1.4 Manfaat Penulisan

Manfaat yang diperoleh dari penulisan ini, yaitu antara lain:

1. Bagi Mahasiswa

Dengan penelitian ini diharapkan dapat menambah praktisi tentang keputusan pemberian kredit modal kerja secara relevansinya dengan ilmu pengetahuan pada umumnya dan ilmu ekonomi khususnya.

2. Bagi Pendidikan

Sebagai bahan masukan yang bermanfaat bagi kemajuan studi dan perkembangan ilmu ekonomi khususnya di bidang kredit dan sebagai bahan referensi penelitian di masa yang akan datang.

3. Bagi PT. Bank Nagari Capem UNP

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan analisis pengambilan keputusan tentang pemberian kredit modal kerja.

1.5 Tempat dan Waktu Magang

Magang pada PT. Bank Pembangunan Daerah Capem UNP selama 40 (empat puluh) hari kerja yang dimulai pada tanggal 1 Juni 2016 dan berakhir tanggal 31 Juli 2016

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini dibagi menjadi lima bab yang terdiri dari:

BAB I Merupakan pendahuluan. Bab ini terdiri dari beberapa bagian, yaitu: latar belakang masalah, perumusan masalah,

tujuan dan manfaat magang,
tempat dan waktu magang serta sistematika penulisan.

BAB II Menguraikan tentang landasan teori yang
berhubungan dengan bank, kredit,
prosedur serta gambaran umum kredit modal kerja.

BAB III Menggambarkan sejarah ringkas bank, visi dan misi dari pendirian
bank, program
dan struktur organisasi serta bentuk aktifitas atau kegiatan usahadari
lembaga tempat pelaksanaan kegiatan magang. Merupakan bagian
yang menggambarkan tentang hasil yang
diperoleh dari pengalaman selama magang.

BAB IV Menguraikan tentang Prosedur Pemberian Kredit Modal Kerja
Bank Nagari Capem UNP. Yang berisikan mengenai hasil yang
diperoleh dari kegiatan selama magang yang
terdiri dari gambaran umum pemberian kredit modal kerja,
jaminan dan pengikatan, asuransi, prosedur pemberian kredit,
persyaratan serta ketentuan kredit modal kerja,
pelaksanaan pemberian kredit modal kerja dan akuntansi kreditnya.

BAB V Merupakan bab penutup yang berisikan kesimpulan dan saran.

